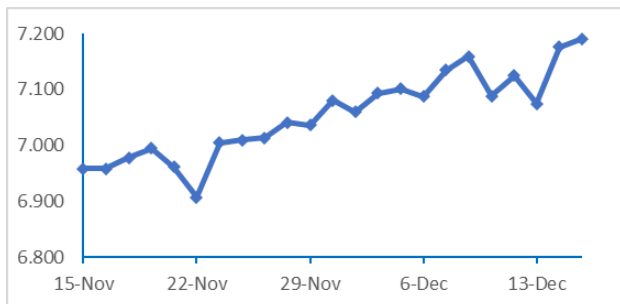
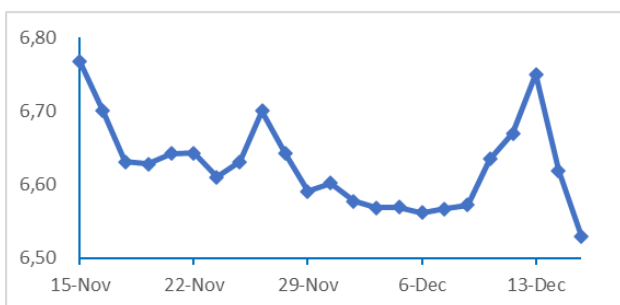


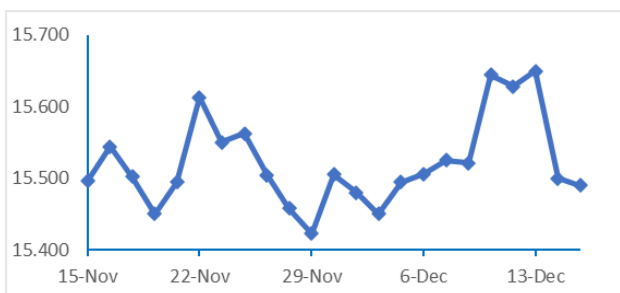
## Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,17%	4,94%
BI 7DRR	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,56%	2,86%
ID Reserve	USD 133,1Bn	USD 138,1Bn
Current Account	-USD 2,2Bn	-USD 0,9Bn

## Global Update

- Indeks global sebagian besar ditutup positif dan hanya indeks China yang mengalami pelemahan. Indeks Dow Jones dan S&P 500 masing-masing naik 2,9% dan 2,5% WoW minggu lalu, disebabkan oleh hasil laporan the Fed yang lebih *dovish* dimana proyeksi median 'dot plot' untuk 2024 menunjukkan bahwa pemangkasan suku bunga naik dari proyeksi sebelumnya sebesar 50bps menjadi 75bps. Selain itu, data inflasi PPI yang lebih rendah daripada ekspektasi juga turut memberi sentimen positif kepada market.
- Sebaliknya, indeks Shanghai dan Shenzhen Composite masing-masing turun -0,9% dan -1,1% WoW, disebabkan oleh data ekonomi yang lemah. China mencatat deflasi di bulan November, menimbulkan kekhawatiran akan pertumbuhan ekonomi kedepan nya. Selain itu, penjualan ritel dan investasi aset tetap juga lebih rendah daripada ekspektasi.
- Dari sisi domestik, IHSG tercatat agak menguat, naik +0,4% WoW. Sektor yang mencatat penguatan terbesar adalah sektor keuangan dan energi (+3,3% dan +2,5% WoW). Sementara, sektor yang mengalami pelemahan terbesar adalah sektor teknologi (-4,6% WoW), sektor infrastruktur (-3,8% WoW) dan sektor transportasi & logistik (-3,5% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah *US existing home sales*, *US Core PCE*, *US GDP*, *US initial jobless claims*, *CN loan prime rate* dan *ID 7DRRR*.
- Rupiah menguat +0,1% WoW ke level IDR 15.493/USD, sesuai rata-rata mata uang EM lainnya. Di sisi lain, Indeks DXY tercatat melemah -1,4% WoW ke level 102,6.
- Pasar SBN bergerak beragam di minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak antara -8bps sampai +4bps di sepanjang tenor. SUN dengan tenor 15 tahun bergerak menguat dengan *yield* bergerak turun -8bps, sedangkan tenor 3 tahun bergerak melemah dengan *yield* naik sebesar +4bps. Berkurangnya volatilitas pasar global pasca *dovish tone* dari Gubernur the Fed Jerome Powell mengakibatkan terus berlanjutnya *rally* dari UST yang diikuti oleh pasar obligasi di seluruh dunia. Selain itu net inflow ke SBN juga masih terus berlanjut, dengan *inflow* sebesar IDR 5 triliun MTD. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,57% (-4bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar IDR 41,2 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 48,7 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri FR101 (5 tahun) yaitu sebesar 49,8% dari total permintaan, diikuti oleh FR100 (tenor 10 tahun). Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 19 triliun, sesuai target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 14 Desember 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 838,4 triliun atau 14,90%.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-1,88	5,64
Consumer Cyclical	-0,83	-6,47
Consumer Non-Cyclical	-0,54	0,51
Energy	2,48	-8,32
Finance	3,35	2,44
Healthcare	-1,42	-13,93
Infrastructure	-3,78	80,93
Misc. Industry	-0,46	-7,89
Property	0,19	-2,36
Technology	-4,64	-13,94
Transportation	-3,54	-4,58

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	2,26	3,56
Bond Flow*	0,51	76,66

As of 14 Dec 2023

## ► Calendar (December 2023)

1 – Dec	US Manufacturing PMI
4 – Dec	CN Caixin PMI Cn 1y MLF
5 – Dec	US Services PMI US JOLTS
6 - Dec	CN Trade Balance ID FX Reserves
7 – Dec	US Initial Jobless Claims
8 – Dec	US NFP US Unemployment CN CPI CN PPI
12 – Dec	US CPI
13 – Dec	US PPI
14 – Dec	US Retail Sales US Initial Jobless Claims US FOMC Meeting
15 – Dec	US Industrial Production CN Industrial Production CN Retail Sales ID Trade Balance
20 – Dec	US Existing Homes Sales CN Loan Prime Rate
21 – Dec	US Core PCE US GDP US Initial Jobless Claims ID BI 7DRR
22 – Dec	US PCE Deflator
28 – Dec	US Initial Jobless Claims

- Pasar obligasi AS bergerak menguat di minggu lalu, dimana *yield UST 10 year* turun ke level 3,9% setelah data inflasi bulan November yang masih sesuai ekspektasi, dan *tone dovish* dari Jerome Powell yang meningkatkan kepercayaan bahwa the Fed telah selesai menaikkan suku bunganya. Per akhir minggu, *yield UST 10 tahun* ditutup di level 3,91% (-31bps WoW) dan *yield UST 2 tahun* ditutup di level 4,44% (-28bps WoW).

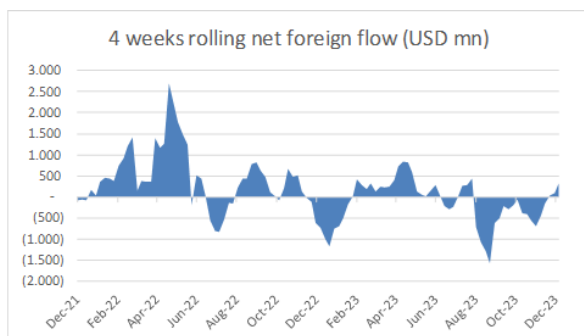
## ► Global News

- Data CPI inti AS di bulan November tercatat sebesar +0,3% MoM, sesuai dengan ekspektasi pasar dan sedikit naik dari +0,2% MoM di bulan sebelumnya.
- Data inti PPI AS tercatat sebesar +0,1% MoM di bulan November, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar +0,2% MoM dan sama dengan kenaikan di bulan sebelumnya yang sebesar +0,2% MoM.
- Klaim pengangguran AS untuk periode yang diakhiri tanggal 9 Desember tercatat naik +202 ribu, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar +221 ribu dan turun dari minggu sebelumnya yang sebesar +220 ribu.
- Penjualan ritel AS di bulan November naik +0,3% MoM, jauh lebih baik daripada ekspektasi konsensus sebesar -0,1% dan dari bulan sebelumnya yang sebesar -0,2% MoM.
- PMI S&P jasa AS tercatat sebesar 51,3, lebih tinggi daripada ekspektasi 50,7 dan bulan sebelumnya yang sebesar 50,8. Sebaliknya, PMI manufaktur sebesar 48,2, turun dari 49,4 di bulan sebelumnya dan lebih rendah daripada ekspektasi konsensus sebesar 49,5.
- Indeks CPI China mengalami penurunan sebesar -0,5% YoY di bulan November dari sebelumnya -0,2% di bulan Oktober dan adalah penurunan yang terbesar sejak November 2020.
- Penjualan ritel China naik +10,1% YoY di November dari +7,6% YoY di Oktober, tetapi lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 12,5% YoY.
- Produksi industrial China di bulan November tercatat sebesar +6,6% YoY, naik dari +4,6% YoY di bulan Oktober dan lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar +5,6% YoY.

## ► Domestic News

- Sampai dengan tanggal 12 Desember 2023, pengeluaran pemerintah tercatat sebesar IDR 2.588,2 triliun atau 84,5% dari total anggaran 2023. Salah satu penyebab pengeluaran yang lebih lambat daripada ekspektasi adalah komponen non-kementerian/institusi yang pengeluaran hanya mencapai 68,7% dari total anggaran. Menurut Menteri Keuangan, hal tersebut disebabkan estimasi yang berlebihan untuk subsidi BBM karena harga minyak yang ternyata lebih rendah dari ekspektasi di tahun 2023 ini.
- Neraca perdagangan Indonesia di bulan November tercatat sebesar +USD 2,4 miliar, sedikit dibawah ekspektasi konsensus sebesar +USD 3,03 miliar. Impor naik +3,3% YoY, didorong oleh kenaikan impor untuk barang-barang konsumsi. Sementara ekspor turun -8,6% YoY dimana ekspor untuk non oil & gas turun -9,8% YoY dan oil & gas naik +16,4% YoY.

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)